BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

a. Kondisi geografis

Kabupaten Klungkung merupakan Kabupaten yang paling kecil dari sembilan Kapubaten dan Kodya di Bali. Letak geografis Kabupaten Klungkung adalah 115.21’28’’-115.37’43’ Bujur Timur dan 008.27^{o}37°-008.49^{o}00^{0} Lintang selatan. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Klungkung meliputi:

Sebelah Utara adalah Kabupaten Bangli

Sebelah Timur adalah Kabupaten Karangasem

Sebelah Barat adalah Kabupaten Gianyar

Sebelah Selatan adalah Samudra Hndia

Luas wilayah Kabupaten Klungkung adalah 315 km^2 atau 5,60% dari luas wilayah Provinsi Bali (5.632,86 km^2). Secara keseluruhan Kabupaten Klungkung memiliki 4 Kecamatan, yaitu Kecamatan Nusa Penida memiliki luas terbesar mencapai 202,84 km^2 atau 64,40% dari luas Kabupaten, diikuti oleh Kecamatan Banjarangkan 45,73 km^2 (14,52%), Kecamatan Dawan 37,38 km^2 (11,87%) dan yang terakhir adalah Kecamatan Klungkung, yang mana merupakan wilayah terkecil diantara tiga Kecamatan lainya dengan luas wilayah 29,05 km^2 atau 9,22% dari wilayah kabupaten.

b. Kondisi demografi

Jumlah penduduk yang tercatat pada tahun 2016 di wilayah Kabupaten Klungkung adalah 231.430 jiwa. Di Kecamatan Nusa Penida terdapat 16

desa/kelurahan yang jumlah penduduknya adalah 67.143 jiwa, di Kecamatan Banjarangkan terdapat 13 desa/kelurahan yang jumlah penduduknya adalah 50.705 jiwa di Kecamatan Klungkung terdapat 18 desa/kelurahan yang jumlah penduduknya adalah 68.494 jiwa, dan di Kecamatan Dawan terdapat 12 desa/kelurahan yang jumlah penduduknya adalah 45.088 jiwa.

c. Pusat kesehatan masyarakat

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal pemerintah telah menyediakan sarana kesehatan yang ada di masing-masing daerah, sampai dengan tahun 2019 di Kabupaten Klungkung telah dibangun 62 unit Puskesmas yang terdiri dari 4 unit Puskesmas perawatan, 5 unit Puskesmas non perawatan dan 53 unit Puskesmas pembantu.

d. Rumah sakit

Rumah sakit yang ada di Kabupaten Klungkung terdiri dari 2 uni rumah sakit pemerintah (RSUD Klungkung dan RS Pratama), 2 unit rumah sakit milik swasta (RSU Bintang dan RSU Permata hati). Adapun rumah sakit yang berada di wilayah Kabupaten Klungkung yaitu:

1) RSUD Klungkung
2) RS Pratama Nusa Penida
3) RSU Bintang
4) RSU Permata Hati

2. Karakteristik subyek penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat disajikan karakteristik subyek penelitian sebagai berikut:

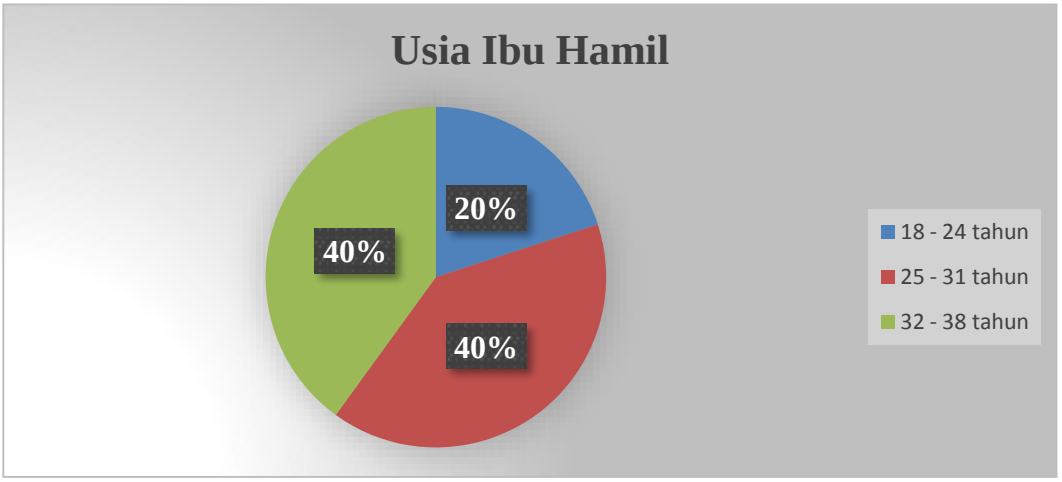

Gambar 3. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan usia ibu hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021.

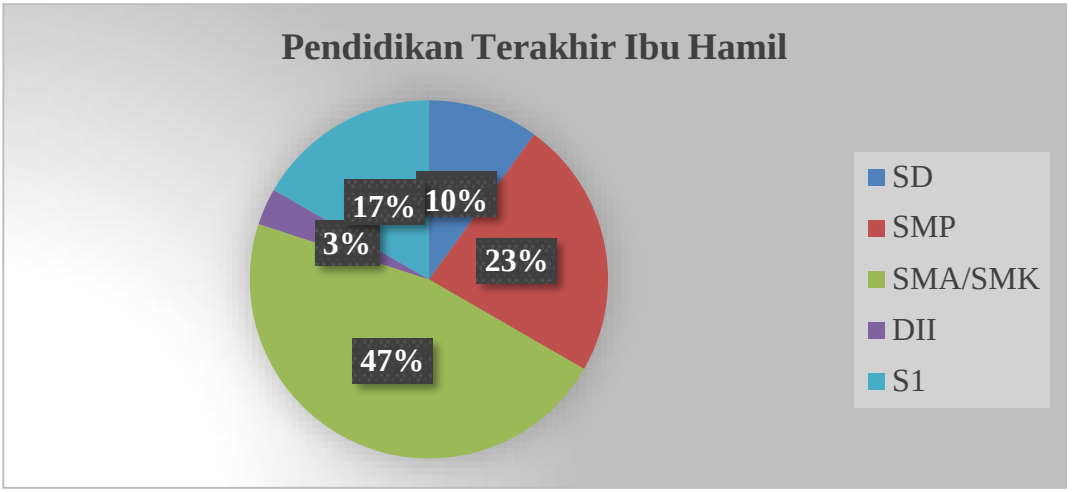

Gambar 4 Karakteristik subyek penelitian berdasarkan pendidikan terakhir pada ibu hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021.

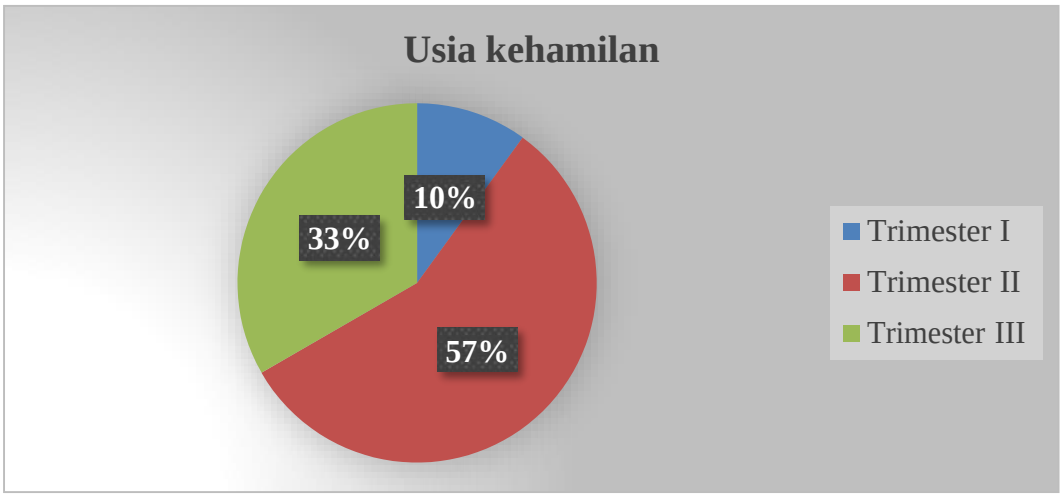

Gambar 5 Karakteristik subyek penelitian berdasarkan usia kehamilan pada ibu hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021.

3. Hasil pengamatan berdasarkan subyek penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan data terhadap 30 ibu hamil di Kabupaten Klungkung tahun 2021 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal di Kabupaten Klungkung Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 2
Persentase Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Penyuluhan Pada Ibu Hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat Baik	5	16,67
2	Baik	3	10,00
3	Cukup	4	13,33
`4	Kurang	3	10,00
5	Gagal	15	50,00
Jumlah		30	100,00

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dan mulut di Kabupaten Klungkung sebelum mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut paling banyak memiliki tingkat pengetahuan pada kategori gagal yaitu sebanyak 15 orang (50%).

b. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal di Kabupaten Klungkung Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3
Persentase Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Penyuluhan Pada Ibu Hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021

No	Kriteria Pengetahuan	Frekuensi (orang)	%
1	Sangat Baik	26	86,67
2	Baik	4	13,33
3	Cukup	0	0,00
4	Kurang	0	0,00
5	Gagal	0	0,00
Jumlah		30	100,00

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dan mulut di Kabupaten Klungkung sesudah mendapatkan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut paling banyak memiliki tingkat pengetahuan pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 26 orang (86,67%), dan tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup, kurang dan gagal.

c. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan di Kabupaten Klungkung Tahun 2021 adalah 50,67 dengan kategori kurang.

d. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan di Kabupaten Klungkung Tahun 2021 adalah 87,67 dengan kategori sangat baik.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil di Kabupaten Klungkung tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan gagal di Kabupaten Klungkung tahun 2021 yaitu:

1) Kategori Sangat Baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai Sangat Baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{5}{30} \text{ x } 100\% = 16{,}7\%$$

2) Kategori Baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai Baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{3}{30} \text{ x } 100\% = 10\%$$

3) Kategori Cukup

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai Cukup}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$$= \frac{4}{30} \text{ x } 100\% = 13{,}33\%$$

4) Kategori Kurang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai Kurang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$= \frac{3}{30}$ x 100% =10%

5) Kategori Gagal

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai Gagal}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$= \frac{15}{30}$ x 100% =50%

b. Persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan gagal di Kabupaten Klungkung tahun 2021 yaitu:

1) Kategori Sangat Baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai Sangat Baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$= \frac{26}{30}$ x 100% =86,67%

2) Kategori Baik

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai Baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$= \frac{4}{30}$ x 100% =13,33%

3) Kategori Cukup

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai Cukup}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$= \frac{0}{30}$ x 100% = 0%

4) Kategori Kurang

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai Kurang}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$= \frac{0}{30}$ x 100% = 0%

5) Kategori Gagal

$$\frac{\text{Jumlah responden dengan nilai Gagal}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \text{ X } 100\%$$

$= \frac{0}{30}$ x 100% = 0%

c. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan di Kabupaten Klungkung tahun 2021 dapat dianalisi sebagai berikut:

$$\text{Rata} - \text{rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah seluruh responden}}$$

$= \frac{1.520}{30}$=50,67 (Kategori Kurang)

d. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan di Kabupaten Klungkung tahun 2021 dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\text{Rata} - \text{rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$= \frac{2.630}{30}$=87,67 (Kategori Sangat Baik)

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan pada ibu hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021 paling banyak dengan kategori gagal yaitu sebanyak 50%, kategori kurang 10%, kategori cukup 13,33%, kategori baik 10% dan kategori sangat baik 16,7%. Hasil penelitian juga diketahui bahwa rata-rata tingkat

pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan pada ibu hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021 adalah sebesar 50,67 dengan kategori kurang. Rendahnya tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil kemungkinan disebabkan responden kurang memiliki minat untuk mencari informasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan, karena dianggap tidak berhubungan dengan kehamilan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Susanti (2013) bahwa kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan sering dilupakan karena dianggap tidak berhubungan dengan kehamilan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Millah (2014), tentang gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di BPS Nur Hayati Krian Sidoarjo dengan hasil sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang 52,17%, tingkat pengetahuan cukup 39,13%, dan tingkat pengetahuan baik 8,7%. Hal ini mungkin disebabkan responden penelitian adalah ibu hamil yang pada umumnya mengalami perubahan fisiologis dan psikologis yang menyebabkan responden kurang bersemangat untuk mencari informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan kehamilannya khususnya tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kondisi ini sesuai dengan pernyataan Syah (2013) yang menyatakan bahwa kondisi umum yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi kualitas semangat belajar.

Tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada ibu hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021 menunjukkan bahwa 86,67% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sangat

baik , dan tidak ada ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori cukup, kurang dan gagal. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan pada ibu hamil di Kabupaten Klungkung Tahun 2021 adalah sebesar 87,67 dengan kategori sangat baik. Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut karena responden telah mendapatkan penyuluhan dengan media *power point* melalui aplikasi *whatsapp*. Menurut Herijulianti, Indriani dan Artini (2002) *dalam* Pradita (2016) penyuluhan kesehatan gigi adalah pendidikan kesehatan yang berisi komunikasi, informasi dan edukasi sebagai upaya promotif dalam meningkatkan kesehatan gigi masyarakat. Penyuluhan dalam penelitian ini dengan menggunakan media *power point* melalui aplikasi *whatsapp*. *Power point* dibuat semenarik mungkin agar responden tertarik untuk melihatnya dan mengingat. *Power point* ini diberikan melalui aplikasi *whatsapp* sehingga responden mudah untuk melihat dan meminta penjelasan jika diperlukan. Hal ini sesuai dengan pernyataan, Rockman, Aman dan Hendrastomo (2007) *dalam* Pradita (2016) bahwa penggunaan media *power point* sebagai metode pembelajaran dapat membuat proses penyampaian informasi menjadi semakin variatif dan menarik. Menurut Pranajaya dan Wicaksana (2017) *dalam* Rahartri (2019) aplikasi *whatsapp* adalah aplikasi berbasis internet yang sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena *whatsapp* tidak menggunakan pulsa melainkan menggunakan data internet.